

ABSTRAK

ERIN SAFARINA. 1162090033. 2020. “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Auditory Intellectually Repetition (AIR)* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Tematik (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV B MI Al-Ishlah Kabupaten Bandung).

Latarbelakang dilakukan penelitian ini adanya temuan yang terjadi di kelas IV B MI Al-Ishlah pada pembelajaran tematik, bahwa hasil pemahaman siswa dinilai masih kurang serta belum tuntas mencapai nilai KKM. Hal ini terjadi karena metode pembelajaran yang diterapkan bersifat *teacher centered*. Proses pembelajaran berjalan satu arah, siswa kurang berpartisipasi aktif, sulit menjawab persoalan yang diajukan, sehingga pembelajaran tercipta membosankan dan terlebih masih banyak siswa yang kurang bahkan tidak memahami materi yang dipelajarinya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pemahaman siswa sebelum menerapkan model pembelajaran AIR. 2) Proses penerapan model pembelajaran AIR pada setiap siklus. 3) Peningkatan pemahaman siswa setelah menerapkan model pembelajaran AIR pada pembelajaran tematik pada setiap siklus.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa pemahaman siswa ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah penerapan model pembelajaran yang menitikberatkan pada kebutuhan dan perkembangan siswa dan dapat menciptakan pembelajaran aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran AIR. Berdasarkan asumsi tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah penerapan model pembelajaran AIR diduga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melalui dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari dua tindakan. Subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas IV B MI Al-Ishlah yang berjumlah 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi.

Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan bahwa 1) Hasil pemahaman siswa sebelum menerapkan model pembelajaran AIR masih kurang dengan rata-rata nilai 42.6 dan ketuntasan belajar klasikal 10%. 2) Penerapan model pembelajaran AIR berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan tahapannya. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I tindakan I keterlaksanaan aktivitas guru sebesar 59% meningkat pada siklus I tindakan II dengan persentase 73%. Sedangkan pada siklus II persentase keterlaksanaan aktivitas guru sebesar 84% meningkat pada siklus II tindakan II mencapai persentase 100%. Untuk aktivitas siswa pada siklus I tindakan I memperoleh persentase 59% dan pada siklus I tindakan II memperoleh 69%. Sedangkan pada siklus II tindakan I memperoleh persentase 83% dan pada siklus II tindakan II mencapai persentase 94%. 3) Hasil peningkatan pemahaman siswa setelah menerapkan model pembelajaran AIR mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai siswa 56.3 dengan ketuntasan belajar klasikal 40% meningkat pada siklus II mencapai persentase rata-rata nilai siswa 74.6 dengan ketuntasan belajar klasikal 75%. Dengan demikian penelitian PTK ini telah selesai dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan yakni dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik dikelas IV B MI Al-Ishlah.